

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Teknik pendekatan yang penulis lakukan terhadap Emma ialah dengan mencoba membangun kepercayaannya kepada penulis melalui beberapa cara. Teknik pendekatan yang penulis lakukan adalah teknik pendekatan informal untuk membangun rasa percaya dari Emma. Caranya adalah dengan ikut bermain saat Emma sedang bersama teman-temannya, mengikuti kegiatannya di kelas dan juga saat Emma menghabiskan waktu sorenya dengan menonton futsal ataupun menari dan melukis. Beberapa kali juga penulis mengajarkan bagaimana mengoperasikan kamera yang penulis pakai pada Emma. Selain itu, penulis juga banyak berbincang-bincang ringan dengan Emma mengenai hal-hal seperti cerita-cerita yang ada di kompleks kampus KDM dan makanan yang Emma gemari. Selama proses produksi berlangsung, penulis melakukan pendekatan terhadap Emma tidak hanya pada tahap riset dan pra-produksi, proses pendekatan juga tetap penulis lakukan dalam tahap produksi, saat pengambilan gambar dimulai. Saat pengambilan gambar berlangsung dan Emma mengajak penulis berinteraksi, penulis menyambut interaksi tersebut. Ini dilakukan karena semua adalah bagian dari proses pendekatan yang penulis laksanakan. Jadi, proses pendekatan tidak hanya terbatas di tahap riset atau pra-produksi, tetapi juga pada tahap produksi.

## 5.2 Saran

Sesuai dengan sifat film yang *expository*, film dokumenter “*Merubah Tantangan Menjadi Kesempatan*” ini banyak diisi dengan ‘voice over’ . Pada saat riset maupun produksi, penulis banyak melakukan wawancara, baik dengan subjek utama maupun subjek pembantu. Ketika melakukan wawancara pilihlah tempat yang tepat. Sebaiknya tempat yang tidak bergaung dan usahakan jangan ada orang di belakang subjek agar tidak banyak suara yang mengganggu jalannya wawancara. Juga gunakan peralatan suara yang benar dan tepat, seperti mic. Diperlukan crew yang cukup sesuai dengan kebutuhan film sehingga pengambilan *footage* bisa efektif dan maksimal.

UMMN